

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai Manajemen Pembelajaran Guru Matematika di MTs. Zia Salsabila, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen pembelajaran guru matematika di MTs. Zia Salsabila berdasarkan penjelasan teori di atas. Sebagaimana guru matematika yang telah melakukan manajemen pembelajaran secara umum. Mulai dari perencanaan yang sudah bagus. Dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menetapkan tujuan pembelajaran, meninjau materi pelajaran sebelum mengajarkannya, dan memutuskan cara mengajarkan setiap materi. Langkah selanjutnya adalah pengorganisasian, yaitu materi disusun sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan masing-masing metode disesuaikan dengan isi, keadaan, dan keadaan. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru-guru di MTs. Zia Salsabila, khususnya metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab, metode penugasan, dan kadang-kadang metode simulasi, serta pemanfaatan media pembelajaran untuk menunjang kegiatan terkait. Untuk pendidikan. Langkah selanjutnya adalah implementasi, yang meliputi pengorganisasian lingkungan kelas, mengarahkan siswa, mengenali siswa yang berprestasi, dan memotivasi mereka. Metode pembelajaran yang harus digunakan tidak wajib dilaksanakan. Evaluasi dilakukan berikutnya. Setelah pembelajaran, proses evaluasi dilakukan pada saat ulangan harian dan semester. Tujuan dari prosedur evaluasi pembelajaran adalah untuk menilai keberhasilan proses pembelajaran
2. Dengan memanfaatkan fasilitas sekolah, guru dapat meningkatkan motivasi belajar dengan terlebih dahulu memberikan motivasi dan menetapkan harapan kepada siswa, mengenali siswa yang berprestasi, dan memberikan kesempatan bertanya jika ada yang belum dipahami.

3. Ciri dan nilai yang dimiliki setiap siswa MTs. Zia Salsabila disebut memiliki motivasi belajar berinisiatif untuk mendapatkan nilai yang baik dengan memberikan perhatian yang baik kepada guru, menyelesaikan tugas dan materi tepat waktu, berperilaku sopan, memilih teman yang baik dan lingkungan yang baik.
4. Evaluasi berkala dan umpan balik yang konstruktif sangat penting untuk mengukur dan meningkatkan pemahaman siswa. Kelas yang interaktif, di mana siswa didorong untuk berpartisipasi aktif, dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan efektif. Dukungan tambahan bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar, serta pengembangan profesional yang berkelanjutan bagi guru, adalah faktor penting untuk memastikan kualitas pengajaran tetap tinggi.

### **8.1 Saran**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran antara lain:

1. Guru pengelolaan pembelajaran kedepannya harus lebih baik lagi dari sebelumnya, mencoba model pembelajaran yang ramah terhadap siswa, menggunakan metode pembelajaran yang lebih kreatif, dan membuat kegiatan belajar mengajar menjadi menyenangkan bagi siswa. Mengkaji ulang apa yang telah dicapai dan apa yang belum dengan mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan.
2. Peneliti berpesan agar siswa lebih giat belajar, rajin membaca, bertanggung jawab, sopan kepada orang yang lebih tua, dan konsisten bersekolah.
3. Lakukan evaluasi secara berkala untuk mengukur pemahaman siswa, dan berikan umpan balik agar siswa dapat memperbaiki kesalahan dan meningkatkan pemahaman.
4. Sesuaikan metode pengajaran dengan gaya belajar siswa dalam pengajaran yang bervariasi.